

AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 2 Nomor 1, Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.426>

Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana

Mila Sari Oktapianti

*Sekolah Tinggi Indonesia Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
milaoktapianti@sties-purwakarta.ac.id*

ABSTRAK

Pada tanggal 16 Oktober 2021 Purwakarta mengadakan pesta pemilihan kepala desa serentak, banyak Kepala Desa yang mencalonkan dengan berbagai visi misi dan strategi untuk memenangkan pemilihan kepala desa tersebut. Selanjutnya, tanggal 18 Oktober 2021 sebanyak 170 Kepala Desa terpilih secara resmi dilantik oleh Bupati Purwakarta Hj. Anne Ratna Mustika, S.E, Kepala Desa terpilih harus bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi aparatur desa, terlebih Kepala Desa yang terpilih belum berpengalaman atau masih baru. Tidak sedikit perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta yang masih terbatas pengetahuannya dalam sistem pembukuan, termasuk pembukuan keuangan sederhana. Tujuan PKM ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Aparatur Desa Jatimekar terhadap sistem pembukuan keuangan sederhana. Hasil kegiatan PKM tentang Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana berjalan dengan baik dan lancar, peserta sangat antusias sekali, terlihat dari aparatur desa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mudah memahami semua materi yang diberikan oleh tim PKM. Mulai dari tahap pemberian materi, tata cara pembukuan, sampai praktek pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Setelah adanya pelatihan pembukuan keuangan sederhana kepada aparatur desa, Bumdes, Kadus, RT dan RW, masing-masing pihak atau pejabat desa Desa Jatimekar, Jatiluhur, Purwakarta sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana yang bisa disajikan dan mudah dipahami oleh semua kalangan termasuk masyarakat.

Kata kunci – Perangkat Desa, Pelatihan Keuangan, Keuangan Sederhana.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

ABSTRACT

On October 16, 2021, Purwakarta held a simultaneous village head election party, many Village Heads nominate with various visions, missions and strategies to win the village head election. Furthermore, on October 18, 2021 as many as 170 elected Village Heads were officially inaugurated by the Regent of Purwakarta Hj. Anne Ratna Mustika, S.E, the elected Village Head must be able to adapt to the conditions and situations of the village apparatus, especially the elected Village Head is inexperienced or new. Not a few Jatiluhur Purwakarta Village apparatuses who still have limited knowledge of the bookkeeping system, including simple financial bookkeeping. The purpose of this PKM is to provide understanding and knowledge to the Jatimkar Village Apparatus on a simple financial bookkeeping system. The results of the PKM activity on Empowering Village Apparatus Jatiluhur Purwakarta through the Simple Financial Bookkeeping training went well and smoothly, the participants were very enthusiastic, it could be seen from the village apparatus that they participated in all activities well and easily understood all the material provided by the PKM team. Starting from the stage of providing material, bookkeeping procedures, to the practice of making simple financial bookkeeping. After training in simple financial bookkeeping for village officials, Bumdes, Kadus, RT and RW, each party or village official in Jatimkar, Jatiluhur, Purwakarta Villages has been able to make simple financial reports that can be presented and easily understood by all, including the community.

Keywords – Village Apparatus, Financial Training, Simple Finance.

I. PENDAHULUAN

Desa adalah unit terkecil dari pemerintahan sebuah negara yang sangat dekat dengan masyarakat. Untuk pemerataan pembangunan, sebuah desa mempunyai peranan yang sangat penting sebagai kepanjangan tangan pemerintah dalam menyalurkan bantuan¹. Segala bentuk bantuan pemerintah untuk masyarakat disalurkan melalui desa. Menurut Permendagri no. 20 tahun 2018 bahwa pengelolaan keuangan desa di serahkan sepenuhnya kepada kepala Desa². Untuk itu diperlukan kepala desa dan semua perangkatnya khususnya yang mengelola semua keuangan desa, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi. Selain itu, karena bantuan keuangan dari pemerintah tidak sedikit jumlahnya, maka pemerintah menekankan kepada semua desa dalam pembuatan laporan keuangannya harus jelas, transparan dan akuntabilitas. Sebagaimana tercantum dalam surat al-baqarah ayat 7-8.

¹ Debora Sanur Lindawaty, "Dukungan Pemerintah Terhadap Otonomi Desa: Perbandingan Indonesia Dan Cina," *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2016).

² Endra Wijaya et al., "Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya," *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 13 (2019): 165–184.

أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Mereka itulah yang memperoleh bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, dan Allah Mahacepat perhitungan-Nya” (QS al-Baqarah Ayat 202)³.

Desa jatimekar adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Pada tanggal 16 Oktober 2021 Purwakarta mengadakan pesta pemilihan kepala desa serentak, banyak Kepala Desa yang mencalonkan dengan berbagai visi misi dan strategi untuk memenangkan pemilihan kepala desa tersebut. Selanjutnya, tanggal 18 Oktober 2021 sebanyak 170 Kepala Desa terpilih secara resmi dilantik oleh Bupati Purwakarta Hj. Anne Ratna Mustika, S.E⁴, Kepala Desa terpilih harus bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi aparatur desa, terlebih Kepala Desa yang terpilih belum berpengalaman atau masih baru. Sama dengan desa-desa yang ada di Indonesia, Desa jatimekar tidak hanya mengelola keuangan yang bersumber dari APBN saja, tetapi juga mengelola Alokasi Dana Desa (ADD), bagi Hasil Pajak dan Retribusi daerah, bantuan Keuangan provinsi serta Pendapatan Asli Desa (PADes). Secara regulatif semua pengelolaan keuangan ini akan terdokumentasi sebagai APBdes.

Desa sebagai struktur organisasi pemerintahan paling rendah menjadi garda terdepan pelayanan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, oleh sebab itu kemampuan dan kapasitas aparatur pemerintahan desa memegang peranan yang sangat penting⁵. Dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapinya, aparatur pemerintahan desa dituntut untuk memiliki perhatian dan tanggung jawab terhadap masyarakat desa⁶. Desa Jatimekar salah satu desa yang mempunyai Kepala Desa baru atau belum pernah menjabat sebelumnya, termasuk aparatur desanya pun masih baru semua atau belum berpengalaman sehingga berdampak terhadap sistem pengadministrasian desa yang terbatas seperti sistem surat menyurat, sistem pembukuan keuangan sederhana, dan lain-lain. Perangkat desa baru mempunyai tantangan tersendiri untuk bisa menyesuaikan dan membuat strategi tentang pengarsipan dan dokumentasi desa supaya bisa tersimpan dan tersalurkan dengan baik.

Tidak sedikit perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta yang masih terbatas pengetahuannya dalam sistem pembukuan, termasuk pembukuan keuangan

³ Team Al-Fatih Berkah Cipta, *Al-Quranul Karim: Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab* (Jakarta Timur: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 21.

⁴ Kantor Berita Indonesia. Pelantikan Kepala Desa, diakses dari website (https://www.antarane.ws.com/berita_/2465637/bupati-purwakarta-lantik-170-kepala-desa-hasil-pilkades-2021) pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 15.30.

⁵ M Harun Alrasyid, Ainur Rofieq, and Hasan Supriyanto, “Pelatihan Pengelolaan Administrasi Desa,” *DEVOSI 2*, no. 1 (2021): 19–23.

⁶ Budi Hasanah and Ahmad Sururi, “Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa Dan Masyarakat Melalui Pelatihan Keuangan Pemerintahan Di Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang,” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat 2*, no. 2 (2018): 68.

sederhana. Sistem pembukuan sangat penting dipahami dan dimengerti oleh aparatur desa, karena sebagai penunjang terhadap pelayanan masyarakat seperti pembuatan surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, dan lain-lain. Selain itu, pembukuan keuangan sederhana juga tidak kalah penting untuk dipahami dan dimengerti oleh aparatur desa, karena sistem keuangan yang tidak transparan selalu riskan terhadap berbagai fitnah dan berbagai kecurigaan, maka dari itu perangkat desa harus mampu dan mengumpuni untuk menginput, memproses, dan menjadikan sajian data keuangan yang mudah dipahami oleh masyarakat atau pihak-pihak tertentu⁷. Selanjutnya, penguasaan dan pemahaman pembukuan keuangan sederhana desa bisa mendatangkan berbagai investor ke desa, salah satunya bantuan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas UMKM di Desa, termasuk Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta yang berpotensi melahirkan berbagai UMKM.

Pembukuan keuangan sederhana bukan hanya sebatas peraturan atau kewajiban pihak desa saja, melainkan peraturan tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa salah satu kewajiban pemerintah desa adalah menyelenggarakan tertib keuangan desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. "Pemerintahan desa yang baik dan bersih (*good governance dan clean governance*) harus selalu melekat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, baik dalam pelaksanaan tugas, fungsi, kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki oleh pemerintahan desa". Hal ini dapat terwujud apabila pemerintahan desa menyelenggarakan tertib keuangan desa yang didukung pengelolaan keuangan yang baik, tertib dan teratur⁸.

Salah satu kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah penyelenggaraan tertib keuangan yang diawali dengan penyusunan dan pendokumentasian data-data secara lengkap, sistematis, dan akurat. Akan tetapi pada kenyataannya, penyelenggaraan keuangan pemerintahan desa masih menunjukkan kurangnya pelaksanaan tertib keuangan. Hal ini terjadi dikarenakan banyak faktor antara lain masih kurangnya pemahaman terhadap arti penting peranan desa sebagai sumber data primer dari kegiatan pemerintahan dan pembangunan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta sumberdaya manusia yang terbatas dalam hal ketrampilan dan keahliannya. Untuk itu diperlukan adanya upaya simultan dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan tertib keuangan desa.

⁷ Antin Okfitasari, Novemy Troyandari Nugroho, and Samsul Rosadi, "Pendampingan Akuntansi Sederhana Dan Perpajakan Bagi Pokja (PKM Pada BUMDes Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Klaten)," *Jurnal Budimas* 03, no. 02 (2021): 1-7.

⁸ Taviyastuti dan Fatchun Hasyim Hadiahti Utami, Siti Nur Barokah, "Peningkatan Kemampuan Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Dan Pelatihan" (2019): 1-9.

Upaya meningkatkan tertib keuangan desa ini ditujukan agar penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan dengan lebih efisiensi dan efektif⁹.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan keuangan desa dan laporan keuangan desa yang tertib tersebut diperlukan aparatur pemerintahan desa dan masyarakat yang mampu dan memiliki kapasitas. Berdasarkan hasil analisis situasi sosial ditemukan permasalahan masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia aparatur pemerintahan desa dalam pengelolaan penyusunan kebijakan desa dan manajemen pelayanan desa dan minimnya kemampuan tenaga pengelola keuangan desa sehingga menghambat penyusunan perencanaan keuangan desa. Dalam hal ini keberadaan pendamping desa sebagai tenaga fasilitator desa masih belum dapat memberikan daya dukung terhadap peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa dan masyarakat¹⁰.

Peran tata kelola keuangan desa yang baik adalah pengelolaan pemerintahan desa yang menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responibilitas, independensi dan kesetaraan atau kewajaran serta berpegang teguh pada aturan dan prosedur yang berlaku¹¹. Oleh karena itu, tata kelola keuangan pemerintahan desa demi mencapai tertib keuangan desa harus dikuasai dan dipahami oleh penyelenggara pemerintah desa. Karena dengan menguasai dan memahami bagaimana tata kelola keuangan pemerintahan desa, penyelenggaraan pemerintah desa akan membantu meringankan tugas kepala desa dan perangkat desa dibidang keuangan desa, dengan demikian penyelenggaraan pemerintahan desa yang terdiri dari kepala desa, perangkat desa, dan dapat terhindar atau minimal dapat meminimalisir dari kesalahan dalam pemeriksaan laporan keuangan dan pertanggung jawaban dana desanya.

Desa mempunyai berbagai permasalahan, baik dari aspek keuangan pemerintahan maupun tata kelola keuangan desa, termasuk dalam meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta dalam mewujudkan tertib keuangan. Fungsinya sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan keterbatasan para aparatur desa Jatimekar Jatiluhur terhadap pembukuan, maka tim PKM membuat program Pelatihan Pembukuan keuangan sederhana. Tujuan PKM ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Aparatur Desa Jatimekar terhadap sistem pembukuan keuangan sederhana.

⁹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IPB, "Program Pendampingan Desa Melalui Penataan Administrasi Dan Pembuatan Monografi Dalam Rangka Pembangunan Desa Di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik" 1, no. 1 (2014).

¹⁰ Hasanah and Sururi, "Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa Dan Masyarakat Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan Di Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang."

¹¹ Indra Syahputra Marpaung et al., "Sosialisasi Dan Pelatihan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Kelurahan Batunadua Jae Padangsidimpuan" 2 (2021): 50-56.

II. METODE

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan PKM Kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dilaksanakan pada Sabtu, 19 Februari 2022 yang berlokasi di Aula Desa Jatimekar.

B. Ruang Lingkup dan Objek

Objek yang menjadi sasaran dari kegiatan PKM Kepada Masyarakat ini adalah perangkat desa, bendahara Desa, Bumdes, Kadus, RW dan RT.

C. Pendekatan atau Teknik PKM

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM tentang Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Materi penyuluhan dengan menggunakan modul untuk menyampaikan sejumlah materi kepada Aparatur Desa. Sedangkan pendekatan pelatihan digunakan agar para Aparatur Desa melakukan praktek sendiri cara pembukuan keuangan dengan dibimbing oleh tim PKM. Dan tahap terakhir tanya jawab, jika dalam praktek pembukuan keuangan sederhana ternyata Aparatur Desa kurang mengerti maka tim PKM siap untuk membantu memberi arahan yang baik tentang prosedur dan tata cara melakukan pembukuan keuangan sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyuluhan Pembukuan Keuangan Sederhana kepada Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta

Aparatur Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta yang hadir akan diberikan pelatihan untuk membuat pembukuan keuangan sederhana. Kebanyakan dari aparatur desa yang hadir masih belum paham dengan system pembukuan keuangan sederhana, karena masih baru dan keterbatasan pengetahuan serta Pendidikan.

Pembukuan keuangan dalam islam atau syariah berlandaskan pada akhlak yang baik, oleh karenanya seorang akuntan atau pencatat laporan keuangan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi dengan benar, jujur, profesioanl serta teliti sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2): 7-8:

حَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةً وَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ (٧) وَمِنَ النَّاسِ مَن يُقُولُ
آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ (٨)

“Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat. Di antara manusia ada yang

mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian," pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman (QS Al-Baqarah ayat 7-8)¹².

Aparatur Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta yang hadir diberikan informasi juga terkait proses pembuatan laporan keuangan, dengan cara memasukan transaksi ke masing-masing pos laporan keuangan. Keharusan penyajian bentuk pos-pos dalam neraca dengan menyempurnakan pengukuran terdapat dalam QS. al-Isra (17): 35 yang mengandung perintah untuk menyempurnakan takaran dan menimbang dengan neraca yang benar.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٣٥)

"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya" (QS al-Isra Ayat 35)¹³.

Adanya pembukuan keuangan yang baik dan benar akan memudahkan proses audit, apalagi sumber keuangan desa tidak didapatkan dari satu sumber melainkan berbagai sumber seperti bersumber dari pemerintah daerah (Bupati dan Gubernur), Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, dan sumber-sumber yang lainnya. *Auditing* jangan penting dilakukan sebagai salah satu pengawasan terhadap kesesuaian pemanfaatan dana yang diberikan. Fungsi *Auditing* dapat ditunjukkan keberadaannya melalui QS. al-Hujurat (49) ayat 6 yang menerangkan bahwa perlu dan sangat penting untuk memeriksa secara teliti informasi yang kita terima terutama yang disebutkan oleh ayat ini ketika orang fasik datang membawa berita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu" (QS Al-Hujurat Ayat 6)¹⁴.

Sebenarnya untuk membuat laporan keuangan sederhana tidak begitu susah. Di bawah ini tim PKM Jatimekar membuat langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang mudah¹⁵;

¹² Team Al-Fatih Berkah Cipta, *Al-Quranul Karim: Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, 3.

¹³ Team Al-Fatih Berkah Cipta, *Al-Quranul Karim: Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, 285.

¹⁴ Team Al-Fatih Berkah Cipta, *Al-Quranul Karim: Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, 516.

¹⁵ Yumnati Agustina, Sri Setianingsih, and Yudy Dwi Santoso, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Bidang Usaha Dagang Pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia," *Intervensi Komunitas* 1, no. 1 (2019): 1-13.

1. Mencatat pemasukan
Aparatur desa Jatimekar yang hadir harus bisa mencatat semua uang yang masuk dengan jelas dari berbagai sumber baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten, maupun hasil pungutan dari masyarakat dalam bentuk swadaya.
2. Mencatat pengeluaran
Aparatur desa Jatimekar yang hadir harus dapat mencatat semua pengeluaran mulai dari pembelian barang, pembangunan sarana prasarana, sampai pengeluaran gaji pegawai atau aparatur desa.
3. Membuat buku kas utama
Buku kas utama harus juga dibuat oleh aparatur desa Aparatur desa Jatimekar yang hadir. Buku kas utama adalah gabungan antara buku catatan pengeluaran dan buku catatan pemasukan¹⁶. Buku kas utama ini digabung karena untuk mengetahui lebih jelas mengenai berapa besar jumlah pemasukan dan pengeluaran.
4. Membuat buku inventaris barang
Aparatur desa Jatimekar yang hadir juga harus melakukan pencatatan barang yang semua menjadi milik desa, yaitu yang sudah dibeli maupun sudah ada, agar aset desa tetap terpelihara dan terkendali.
5. Membuat neraca
Aparatur desa Jatimekar yang hadir, kemudian membuat neraca yang menunjukkan posisi jumlah aktiva (aset) dan kewajiban (hutang dan modal) adalah sama. Karena tidak menutup kemungkinan desa mempunyai hutang kepada pihak lain, baik hutang hasil pembangunan maupun hutang gaji pegawai.
6. Membuat laporan arus
Aparatur desa Jatimekar yang hadir, selanjutnya membuat arus kas yang menunjukkan semua kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan dana desa, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Kas masuk seperti penerimaan dana bantuan dari kementerian atau pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten atau yang lainnya, sedangkan kas keluar seperti pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional pegawai atau aparatur desa, dll.

Gambar 3.1

Contoh Laporan Pembukuan Desa

¹⁶ Di Kabupaten Serang et al., "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Budidaya Jamur Tiram Al Barokah" 2 (2021): 141-145.

Nama Rekening	: Kas di Bendahara Desa				
Nomor Rekening	:				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/12/2019	Saldo Awal				2.000.000
31/12/2019	Buku Kas Umum		4.245.000		6.245.000
Nama Rekening	: Rekening Kas Desa (RKD)				
Nomor Rekening	:				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/12/2019	Saldo Awal				90.000.000
31/12/2019	Buku Bank Desa		3.700.000		93.700.000
Nama Rekening	: Persediaan (Belanja Barang dan Jasa)				
Nomor Rekening	:				
Tanggal	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01/12/2019	Saldo Awal				8.800.000
31/12/2019	Buku Kas Umum		8.800.000	-	

Dalam pencatatan laporan keuangan wajib melakukan pembukuan yang ditulis secara sistematis transaksi yang terjadi setiap hari dalam semua unit. Tujuan dilakukannya pembukuan antara lain¹⁷:

- Untuk mengetahui perkembangan usaha waktu ke waktu, baik perkembangan penjualan, laba/rugi maupun struktur permodalan.
- Untuk mengetahui kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga gulung tikar bisa dihindari.
- Untuk mengetahui kondisi persediaan barang atau jasa setiap saat. Sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi manajemen persediaan.
- Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana desa, sehingga bisa mengevaluasi kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas maupun rentabilitas.

Susunan untuk melakukan pembukuan pencatatan keuangan adalah¹⁸:

- Membuat dan mengumpulkan bukti transaksi, seperti kwitansi, nota/bon, pembelian atau penjualan.
- Menyusun Buku Kas Harian / Arus Kas / *CashFlow*.
- Lalu penggunaan Buku Kas Harian diperlukan membuat sebuah kelompok rekening yang akan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam membuat, mengelompokkan dan menyusun pembukuan.
- Apabila mengalami perkembangan sehingga transaksinya bertambah banyak setiap harinya, maka pembukuannya dapat ditambah dengan membuat laporan neraca saldo dan laporan keuangan. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan secara keseluruhan selama satu periode.

¹⁷ Denny Putri Hapsari and Ade Nahdiatul Hasanah, "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2017): 36-47.

¹⁸ Dwi Fitri Puspa and Riky Agung Prasetyo, "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa," *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 20, no. 2 (2020): 281.

Gambar 3.2
Penyampaian Materi Pembukuan Keuangan Sederhana



B. Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana

Selain memberikan ceramah atau pemaparan materi yang singkat tentang Pembukuan Keuangan Sederhana, tim PKM memberikan pelatihan pembukuan sederhana kepada Aparatur Desa yang dibantu dengan modul. Pada pelatihan ini banyak berbagai kendala muncul, seperti proses pengumpulan dan analisa bukti transaksi, banyak Aparatur Desa yang kurang memahami tata cara pemilahan transaksi yang akan dimasukkan ke dalam buku catatan, sehingga tim PKM mencoba memberikan arahan dan solusi kepada aparatur desa mengenai beberapa hal yang belum dipahaminya. Pada tahap awal percobaan pembuatan pembukuan keuangan, Aparatur Desa masih mengalami kesulitan dan belum lancar dalam membuat pembukuan sendiri. Namun setelah adanya pelatihan ini, aparatur desa setahap demi setahap mulai memahami proses pembukuan keuangan sederhana, yang bisa digunakan untuk pelaporan dari RT ke RW, RW ke Kadus, Kadus ke Sekdes, dan Sekdes ke Kepala Desa.

Gambar 3.3
Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Selain itu, saat pelatihan berlangsung banyak hal-hal teknis diluar teori yang dijelaskan, seperti setiap transaksi tanpa ada bukti transaksinya baik berupa kwitansi,

cek, atau yang lainnya. Tim PKM memberikan solusi dan saran setiap transaksi yang tidak ada buktinya, bagian pembukuan tinggal buat sendiri dan minta orang atau pihak yang menggunakan uang tersebut untuk tanda tangan sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, untuk bukti transaksi yang hilang, selama bisa dimintakan kembali kepada pihak terkait, maka lebih baik dimintakan lagi. Tetapi jika tidak bisa dimintakan kembali, maka bagian pembukuan tinggal buat bukti transaksi dan di tanda tangani oleh penanggung jawab transaksi tersebut.

Gambar 3.4

Diskusi Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana



Kegiatan PKM ini diharapkan mampu menumbuhkan atau memacu motivasi dan kesadaran dari aparatur desa, bahwa membuat pembukuan sederhana itu sangat penting, yakni dari mulai mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap transaksi. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran tersebut meliputi tanggal transaksi, keterangan penggunaan uang, dan keterangan masuk kategori debit atau kredit.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan PKM tentang Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana berjalan dengan baik dan lancar, peserta sangat antusias sekali, terlihat dari aparatur desa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mudah memahami semua materi yang diberikan oleh tim PKM. Mulai dari tahap pemberian materi, tata cara pembukuan, sampai praktek pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Setelah adanya pelatihan pembukuan keuangan sederhana kepada aparatur desa, Bumdes, Kadus, RT dan RW, masing-masing pihak atau pejabat desa Desa Jatimekar, Jatiluhur, Purwakarta sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana yang bisa disajikan dan mudah dipahami oleh semua kalangan termasuk masyarakat.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada perangkat Desa dan Masyarakat dilingkungan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 2, Nomor 1, Juli 2022**

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: [2798-2874](http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/) (Media Online) [2798-4702](http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/) (Media Cetak)

Kabupaten Purwakarta yang telah membantu mensukseskan kegiatan PKM ini dengan lancar. Selain itu, kami sampaikan ucapan terimakasih kepada kampus STIE Syariah Indonesia Purwakarta yang telah mendukung kegiatan PKM ini yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yumniati, Sri Setianingsih, and Yudy Dwi Santoso. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Bidang Usaha Dagang Pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia." *Intervensi Komunitas* 1, no. 1 (2019): 1-13.
- Alrasyid, M Harun, Ainur Rofieq, and Hasan Supriyanto. "Pelatihan Pengelolaan Administrasi Desa." *DEVOSI* 2, no. 1 (2021): 19-23.
- Hadiahti Utami, Siti Nur Barokah, Taviyastuti dan Fatchun Hasyim. "Peningkatan Kemampuan Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Administrasi Melalui Pelatihan Dan Pendampingan" (2019): 1-9.
- Hapsari, Denny Putri, and Ade Nahdiatul Hasanah. "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang." *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2017): 36-47.
- Hasanah, Budi, and Ahmad Sururi. "Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa Dan Masyarakat Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan Di Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang." *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 68.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IPB. "Program Pendampingan Desa Melalui Penataan Administrasi Dan Pembuatan Monografi Dalam Rangka Pembangunan Desa Di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik" 1, no. 1 (2014).
- Lindawaty, Debora Sanur. "Dukungan Pemerintah Terhadap Otonomi Desa: Perbandingan Indonesia Dan Cina." *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2016).
- Marpaung, Indra Syahputra, Tri Eva Juniasih, Rina Tiur Lona, and Nurbaya Harianja. "Sosialisasi Dan Pelatihan Tata Kelola Administrasi Pemerintahan Kelurahan Batunadua Jae Padangsidempuan" 2 (2021): 50-56.
- Okfitasari, Antin, Novemy Troyandari Nugroho, and Samsul Rosadi. "Pendampingan Akuntansi Sederhana Dan Perpajakan Bagi Pokja (PKM Pada BUMDes Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Klaten)." *Jurnal Budimas* 03, no. 02 (2021): 1-7.
- Puspa, Dwi Fitri, and Riky Agung Prasetyo. "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 20, no. 2 (2020): 281.
- Serang, Di Kabupaten, Titis Nistia, Firli Agusetiawan, and Lina Affifatusholihah.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: [2798-2874](#) (Media Online) [2798-4702](#) (Media Cetak)

“Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Budidaya Jamur Tiram Al Barokah” 2 (2021): 141-145.

Team Al-Fatih Berkah Cipta. *Al-Quranul Karim: Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. Jakarta Timur: PT. Insan Media Pustaka, 2012.

Wijaya, Endra, Mochamad Firmansyah Roni, Pengadilan Negeri Kutai Barat, Jln Sendawar Raya, and Barong Tongkok. “Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya.” *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 13 (2019): 165-184.